

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian pengembangan modul yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan yang dilaksanakan menggunakan metode 4D dengan tahapan meliputi *define, design, develop, disseminate* dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Tahap *define* didapati permasalahan utama yang dialami pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan di SMK Negeri 1 Pajangan adalah belum adanya media belajar bagi peserta didik yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Peserta didik masih belum dapat belajar mandiri dan hanya belajar jika ada tugas dari pendidik dikarenakan belum adanya sumber belajar yang benar dan dengan kaidah keteknikan.

Tahap *design* dilaksanakan mulai dari penentuan produk yaitu media belajar berupa modul dan proses pembuatan media modul. Proses pembuatan modul Kontruksi Jalan dan Jembatan meliputi penentuan pokok bahasan kegiatan belajar, pemilihan materi yang tepat dan sesuai dengan kaidah keteknikan, pembuatan outline, menulis modul, dan membuat desain yang menarik dan nyaman untuk dipelajari.

Tahap *develop* merupakan tahapan validasi yang dilakukan oleh ahli pada setiap bidang yang divalidasikan. Validasi dilaksanakan oleh tiga validator yaitu ahli materi, ahli media, dan pendidik SMK Negeri 1 Pajangan. Untuk hasil validasi adalah sebagai berikut:

1. Validasi ahli materi dilakukan oleh salah satu dosen Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Bapak Dr. Ing. Satoto Endar Nayono, M.Eng. Validasi dilaksanakan sebanyak dua kali menunjukkan bahwa isi materi yang terdapat pada modul Konstruksi Jalan dan Jembatan 2 mendapat kriteria sangat layak berdasarkan nilai  $\bar{X}$  sebesar 3,5 untuk kelayakan isi modul dan 3,81 untuk aspek pembelajaran. Berdasarkan data di atas maka modul sangat layak untuk digunakan dengan nilai rerata sebesar 3,65 dari nilai maksimal 4.
2. Validasi ahli media dilakukan oleh salah satu dosen Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Bapak Dr. Nuryadi Eko Raharjo, M.Pd. Validasi dilaksanakan sebanyak dua kali menunjukkan bahwa modul Konstruksi Jalan dan Jembatan 2 mendapat kriteria sangat layak digunakan sebagai media belajar dengan nilai  $\bar{X}$  sebesar 3,48 dari nilai maksimal 4.
3. Validasi yang dilakukan oleh pendidik yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan kelas XII SMK Negeri 1 Pajangan menunjukkan bahwa modul mendapat kriteria sangat layak dengan nilai  $\bar{X}$  sebesar 3,81 dari nilai maksimal 4.

Modul Kontruksi Jalan dan Jembatan 2 layak digunakan untuk media pembelajaran mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan kelas XII SMK Negeri 1 Pajangan. Kesimpulan tersebut bedasarkan pada hasil validasi terhadap ahli media, ahli materi, dan pendidik. Hasil validasi berupa data kuantitatif yang telah diolah menjadi kualitatif, dimana hasil validasi ahli materi dengan kriteria “sangat layak”, hasil

validasi ahli media dengan kriteria “sangat layak”, dan pendidik dengan kriteria “sangat layak”.

Tahap *disseminate* merupakan tahapan penyebar luasan media yang telah dibuat mulai dari pengemasan hingga penyerahan kepada pengguna. Selain diserahkan dalam bentuk produk cetak, juga disebar luaskan dengan cara diunggah pada Google Drive dengan laman sebagai berikut:

(<https://drive.google.com/open?id=1wliwHon3bTLC1mpzeXSr6pvPQmMuhaH4>).

## **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian media modul sebagai media pembelajaran, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik dapat menggunakan modul untuk kegiatan belajar mengajar serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik. Modul sebagai media pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat membuat modul dengan materi yang lebih lengkap dengan sumber yang terjamin dan dapat menambah jumlah validator.